

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang

1. Sejarah Berdirinya Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang

Nama kabupaten ini, menurut cerita rakyat berasal dari kata Empat Lawangan, yang dalam bahasa setempat berarti “Empat Pendekar (Pahlawan)”. Hal tersebut karena pada zaman dahulu terdapat empat orang tokoh yang pernah memimpin daerah ini.

Pada masa penjajahan Hindia Belanda (sekitar 1870-1900), Tebing Tinggi memegang peran penting sebagai wilayah administratif (*onderafdeeling*) dan lalu lintas ekonomi karena letaknya yang strategis. Tebing Tinggi pernah diusulkan menjadi ibukota keresidenan saat Belanda berencana membentuk Keresidenan Sumatera Selatan (Zuid Sumatera) tahun 1870 an yang meliputi Lampung, Jambi dan Palembang. Tebing Tinggi dinilai strategis untuk menghalau ancaman pemberontakan daerah sekitarnya, seperti Pagar Alam, Pasemah dan daerah perbatasan dengan Bengkulu. Rencana itu batal karena Belanda hanya membentuk satu keresidenan, yaitu Sumatera.

Pada masa penjajahan Jepang (1942-1945), *Onderafdeeling* Tebing Tinggi berganti nama menjadi wilayah kewedanaan dan akhirnya pada masa kemerdekaan menjadi bagian dari wilayah sekaligus ibu kota bagi Kabupaten Empat Lawang.⁴³

⁴³ <https://empatlawangkab.go.id/v2/sejarah/> diakses pada tanggal 5 November 2024, Pukul 13:28 WIB.

Kabupaten Empat Lawang juga mempunyai 10 kecamatan yang diantaranya adalah sebagai berikut: Lintang Kanan, Muara Pinang, Ulu Musi, Pasemah Air Keruh, Pendopo, Pendopo Barat, Talang Padadng, Tebing Tinggi, Saling, Dan Sikap Dalam. Dari penelitian ini akan membahas tentang sejarah berdirinya dari Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang yang mana akan dipaparkan sebagai berikut:

Kantor Camat Pendopo terbentuk seiring terbentuknya Kecamatan Pendopo pada tahun 1950 yang dipimpin oleh Bapak Abdurrahman (Asisten Wedana). Dalam Kecamatan pendopo terdiri dari 3 Marga antara lain :

- a. Marga Kejatan Mandi Lintang yang terdiri dari 13 desa.
- b. Marga Kejatan Mandi Ulu yang terdiri dari 9 desa.
- c. Marga Lintang Kanan Suku Sadan yang terdiri dari 7 desa.

Jadi itulah ketiga marga yang terdapat dalam Kecamatan Pendopo dan jumlah desa yang ada pada setiap marganya. Kantor Camat Pendopo Kabupaten Empat Lawang terbentuk seiring terbentuknya Kabupaten Empat Lawang yang disahkan dalam UU RI No 1 Tahun 2007 yang diresmikan pada tanggal 20 April 2007, karena sebelumnya Kabupaten Empat Lawang ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Lahat. Seperti yang telah dijelaskan dalam sejarah Kabupaten Empat Lawang Diatas.

Susunan organisasi Kantor Camat Pendopo Kabupaten Empat Lawang terdiri dari :⁴⁴

⁴⁴ Sultan Bintang, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Pendopo Kabupaten Empat

- a. Camat
- b. Sekretariat Kecamatan, terdiri atas :
 - 1) Sub Bagian Keuangan
 - 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Seksi Pemerintahan.
- d. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- e. Seksi Kesejahteraan Sosial.
- f. Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat
- g. Seksi Pelayanan Umum
- h. Kelompok jabatan Fungsional.

2. Struktur Organisasi Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang

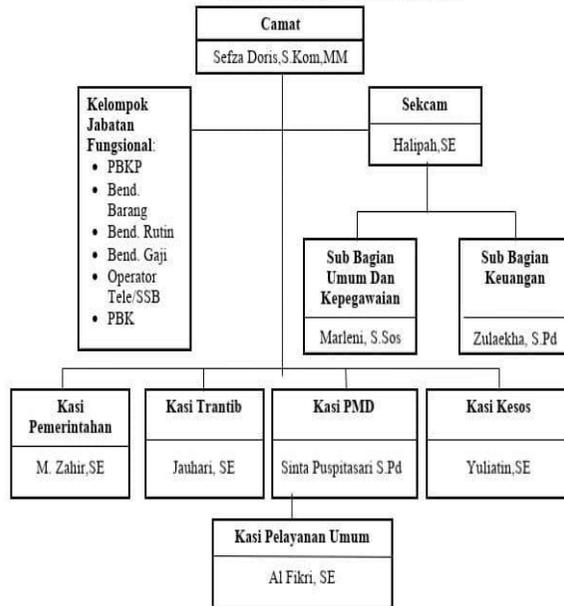
Struktur organisasi adalah suatu diagram yang menggambarkan rantai perintah, hubungan pekerjaan, tanggung jawab, rentang kendali dan pimpinan organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja dan tugas pekerjaan yang dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasi secara formal.⁴⁵



Lawang Dalam Perspektif Islam”, Studi S1 Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang, 2021, h. 38.

⁴⁵ Sandrila, Arsip Di Kantor Camat Pendopo Kabupaten Empat Lawang, (wawancara), 18 November 2024, Pkl 08:40 WIB

Table 2.1
Struktur Organisasi Kecamatan Pendopo



Sumber: Arsip Kantor Camat Pendopo Kabupaten Empat Lawang

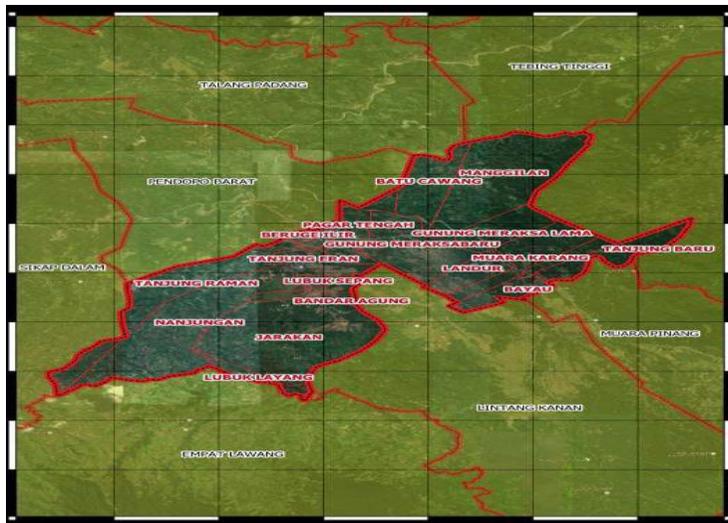
3. Letak Geografis Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

Kecamatan Pendopo memiliki luas wilayah sebesar 190,01 kilometer persegi. Dari 16 desa dan 3 kelurahan yang terdapat di Kecamatan Pendopo, desa/kelurahan yang mempunyai wilayah terluas adalah Kelurahan Pagar Tengah dengan luas wilayah 20,75 kilometer persegi atau sekitar 13,75 persen dari keseluruhan luas Kecamatan Pendopo. Sedangkan desa/ kelurahan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Desa Tanjung Baru dengan luas wilayah 5,50 kilometer persegi atau sekitar 2,85 persen dari luas wilayah Kecamatan Pendopo.

Secara geografis, Kecamatan Pendopo berbatasan dengan Kecamatan Kikim Selatan (Kabupaten Lahat) di sebelah utara, Kecamatan Lintang Kanan di sebelah selatan, Kecamatan Pendopo Barat di sebelah timur, dan Kecamatan Ulu Musi di sebelah barat. Desa dengan jarak

terjauh dari kantor camat adalah Desa Tanjung Baru, yaitu mencapai sekitar 10 kilometer melalui darat. Sedangkan, desa/ kelurahan terdekat dengan kantor camat adalah Desa Tanjung Raman, Kelurahan Pendopo, dan Kelurahan Beruge Ilir, yaitu hanya berjarak sekitar 1 kilometer bagi masyarakat yang ingin pergi ke kantor camat.⁴⁶

Gambar 6.1 Peta wilayah Kecamatan Pendopo



4. Kependudukan Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

Penduduk memiliki peran besar bagi pembangunan suatu wilayah jika diimbangi dengan kapasitas yang tinggi untuk menghasilkan dan menyerap hasil produksi yang dihasilkan. Pertumbuhan penduduk cenderung meningkat, menurut Hukum Maltus, pertumbuhan penduduk cenderung bertambah mengikuti derukur sedangkan produksi makanan (sumber daya alam) bertambah menurut deret hitung sehingga jika tidak diimbangi dengan persebaran penduduk yang merata

⁴⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang, Kecamatan Pendopo Dalam Rangka Pendopo District In Figurest 2024, (Kabupaten Empat Lawang : BPS-Statistics Empat Lawang Regency, Vol 16, 2024), h. 33-34

dan laju pertumbuhan yang terkendali maka justru akan menimbulkan permasalahan baru.

Jumlah penduduk Kecamatan Pendopo pada tahun 2022 sebanyak 54.658 jiwa yang terdiri atas 28.054 laki-laki dan 26.604 perempuan. Dilihat dari persebarannya, pada tahun 2023, sebesar 14,33 persen atau 7.835 jiwa penduduk berada di ibu kota kecamatan, yaitu Kelurahan Pendopo. Sedangkan Kelurahan Pagar Tengah yang merupakan desa terluas hanya memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.896 jiwa atau sebesar 8,95 persen dari seluruh penduduk Kecamatan Pendopo. Sementara itu Desa Batu Cawang adalah desa dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu 976 jiwa (1.78 persen).

Apabila dilihat dari kepadatan penduduknya, Kelurahan Pendopo menjadi yang terpadat, yaitu 979 jiwa per kilometer persegi. Kepadatan penduduk terkecil adalah Desa Batu Cawang, hanya 100 jiwa per kilometer persegi. Secara umum, kepadatan penduduk Kecamatan Pendopo sebesar 288 jiwa per kilometer persegi. Pada tahun 2023, rasio jenis kelamin Kecamatan Pendopo sebesar 105. Rasio ini menunjukkan bahwa Kecamatan Pendopo memiliki jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan⁴⁷

⁴⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang.

Table 3.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Pendopo Pada
Tahun 2022

No	Laki-Laki	Perempuan
1	28.054 Jiwa	26.604 Jiwa
	Jumlah	54.658 Jiwa

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang*

5. Mata Pencarian atau Pekerjaan

Mata pencaharian atau pekerjaan dalam penduduk kecamatan pendopo kabupaten empat lawang, sebagian besar yaitu pertanian karena daerah kecamatan pendopo masih memiliki banyak lahan kosong dan cuaca yang sangat baik sehingga membuat lahan menjadi subur dan cocok untuk bertani. Berikut adalah pekerjaan atau mata pencarian kecamatan pendopo kabuptaen empat lawang adalah sebagai berikut:

a. Pertanian atau perkebunan

Dalam pekerjaan ini terdapat berbagai macam pertanian atau perkebunan yang berbeda jenis, berikut jenis-jenis pertanian atau perkebunan yaitu:

- 1) Pertanian Padi: Sebagian besar penduduk Pendopo bekerja sebagai petani padi. Tanah yang subur dan iklim yang mendukung menjadikan pertanian padi sebagai komoditas utama di daerah ini.
- 2) Perkebunan: Selain padi, penduduk juga banyak yang bekerja di sektor perkebunan, seperti perkebunan karet, kelapa sawit, kebun lada, kebun cabe jawa dan kopi. Namun perkebunan yang menjadi khas di kecamatan pendopo yaitu

perkebunan kopi. Kopi khas Sumatra, terutama jenis arabika, juga banyak ditanam di beberapa daerah yang lebih tinggi di sekitar Kecamatan Pendopo.

- 3) Sayuran dan Buah-buahan: Selain tanaman pangan utama, sebagian penduduk juga menanam sayuran dan buah-buahan, yang kemudian dipasarkan ke pasar-pasar lokal maupun kota-kota besar di sekitar wilayah ini.

b. Peternakan

Beberapa penduduk di Kecamatan Pendopo juga terlibat dalam sektor peternakan, baik untuk ternak besar seperti sapi dan kerbau, maupun ternak kecil seperti kambing dan ayam. Produk-produk dari peternakan ini biasanya dikonsumsi untuk kebutuhan lokal atau dijual ke pasar-pasar sekitar.

c. Pedagang

Pedagang Lokal: Dengan adanya pasar-pasar tradisional, banyak penduduk Pendopo yang mengandalkan perdagangan sebagai mata pencaharian. Mereka berdagang barang kebutuhan sehari-hari, hasil pertanian, atau barang-barang lainnya. Jasa: Sektor jasa, meskipun belum sebesar sektor pertanian, mulai berkembang dengan adanya permintaan untuk layanan seperti transportasi, perbaikan kendaraan, toko kelontong, dan usaha kecil lainnya.

d. Industri kecil dan kerajinan

Sebagian penduduk Pendopo juga terlibat dalam industri rumah tangga atau usaha kecil seperti pembuatan kerajinan tangan, produk olahan makanan (seperti keripik, sambal, atau produk khas

daerah), serta usaha-usaha kecil lainnya. Beberapa juga memproduksi barang-barang lokal, seperti kerajinan dari bambu, yang merupakan produk khas daerah yang memiliki nilai jual di pasar tradisional maupun wisatawan

e. Pekerjaan lainnya

Pekerja Negeri Beberapa penduduk Pendopo juga bekerja di instansi pemerintah, baik di tingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi. Pekerjaan ini biasanya terkait dengan sektor administrasi, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Pendidikan dan Kesehatan Ada juga sejumlah penduduk yang bekerja sebagai tenaga pengajar (guru), tenaga medis (dokter, perawat), dan profesi terkait lainnya, terutama di lingkungan pendidikan dan fasilitas kesehatan yang ada di kecamatan ini.

Seiring dengan perkembangan waktu, sektor-sektor non-pertanian seperti perdagangan dan industri kecil mulai tumbuh, meskipun sektor pertanian tetap menjadi tulang punggung perekonomian penduduk di Kecamatan Pendopo. Namun, tantangan yang dihadapi di sektor pertanian adalah peralihan generasi, di mana banyak anak muda yang memilih untuk merantau ke kota besar mencari pekerjaan di sektor yang lebih modern dan terdiversifikasi.